

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian Lokasi Penelitian

##### 1. Profil SDN Torjun 1 Sampang

###### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Torjun 1
Nomor Statistik	: 101052702001
Provinsi	: Jawa Timur
Pemerintah Kota	: Sampang
Kecamatan	: Torjun
Desa/Kelurahan	: Torjun
Alamat	: Jl. Raya Torjun
Kode Pos	: 69271
Telepon	: 0818575741
Daerah	: Torjun
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Sendiri
Lokasi Sekolah	
-Terletak Pada Lintasan	: Desa
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

**b. Visi dan Misi**

Visi :

“ Terwujudnya generasi yang sehat, beriman, bertaqwa, dan berilmu”

Misi :

- 1) Menanamkan keyakinan/ akidah melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.
- 5) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.<sup>1</sup>

**c. Keadaan Guru dan Karyawan Pendidik SDN Torjun 1****Sampang**

SDN Torjun 1 Sampang memiliki jumlah karyawan pendidik 22 orang. Dimana data karyawan tenaga pendidik di SDN Torjun 1 Sampang yang di dapat dari dokumentasi, berikut keadaan guru dan karyawan pendidik di SDN Torjun 1 Sampang

---

<sup>1</sup> Data yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi di sekolah SDN Torjun 1 Sampang 4 Maret 2021, pukul 08.00 WIB

yang dipaparkan dalam bentuk tabel dari jumlah tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.<sup>2</sup>

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	AKHMAD MARZUKI, S.Pd	Kepala sekolah
2.	S. HALIMATUS SAKDIYAH, S.Pd	Guru kelas I/A
3.	AHMAD RIYANTO, S.Pd.SD	Guru kelas I/B
4.	SITI AMANAH AZIZ, S.Pd.SD	Guru kelas II/A
5.	HANAFIA RIYADI, S.Pd.SD	Guru kelas II/B
6.	DWI ARI SUNARKO, BA	Guru kelas III/A
7.	MOHAMMAD SOHIBURROHMAN, S.Pd.SD	Guru kelas III/B
8.	AYUNDA DIAN KUSUMA, S.Pd	Guru kelas IV/A
9.	TASRIF RAHMAN, A. Ma	Guru kelas IV/B
10.	EDDY ADRIYANTO, S.Pd.SD	Guru kelas V/A
11.	SULISTIYANA, S.Pd	Guru kelas V/B
12.	ADE PRAMUNDITO, S.Pd.SD	Guru kelas VI

---

<sup>2</sup> Ibid

13.	MOH. HOSNAN, Ama.Pd	Guru PJOK kelas I-VI/A
14.	ABDURROSID, S.Pd	Guru PJOK kelas I-V/B
15.	HJ. NURIS SYAMSIYAH, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
16.	ABDUL GHOFAR, S.Pd	Kordinator Guru al- Qur'an
17.	DINA JUMAATUL ROHMAH, S.Pd RISKIYAH, S.E	Guru al-Qur'an kelas I/A dan I/B
18.	RISKIYAH, S.E	Guru al-Qur'an kelas II/A dan II/B
19.	MUHARROM, S.Pd	Guru al-Qur'an kelas III/A dan III/B
20.	MOH. ZEHRI, S.Pd	Guru al-Qur'an kelas IV/A dan IV/B
21.	SOLEH HUDDIN, S.Pd	Guru al-Qur'an kelas V/A dan V/B
22.	SITI AISYAH, S.Pd	Guru al-Qur'an kelas VI

Tabel 4.1 Data Pendidik

**d. Keadaan Peserta Didik SDN Torjun 1 Sampang**

SDN Torjun 1 Sampang memiliki jumlah siswa yang terbilang cukup banyak. Dimana data siswa pertahun mengalami peningkatan yang cukup mulai dari tahun 2010-2021. Berikut ini beberapa data siswa dari SDN Torjun 1 Sampang yang dipaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Peserta Didik Kelas 2-A dan 2-B

No.	Nama	Kelas
1.	ACH FABIAN LAILURRIDHO	2-A
2.	AHNAF DHEAULHAQ	2-A
3.	ALMIRA UFAYRA ZULMI	2-A
4.	AMIRA NAIL NAHDAH	2-A
5.	ANIS SULALAH	2-A
6.	ARIQA NAIL NAHDAH	2-A
7.	AZKA KHAIRIN	2-A
8.	EFFATUS SHOLEHAH	2-A
9.	FAIRUZ ZAKI ARIFILLAH	2-A
10.	FATHIR ABRORI	2-A
11.	IZZAT GHULAM MILADI	2-A
12.	M. FAUZAN SIBBRO	2-A
13.	MALIKA TRI AGUSTIN RAMADANI	2-A
14.	MOH DAFFA AL RAASYD	2-A
15.	MOHAMMAD HARIS	2-A
16.	MOHAMMAD SODIK	2-A

17.	MUSDALIFAH	2-A
18.	NADHIFATUL IHSAN	2-A
19.	NADYA AZZAHRA	2-A
20.	NAILA RAHMATIKA	2-A
21.	NAILATUN NAFIS	2-A
22.	NAYRA SHAFIRANIA ERRYKE PUTRI	2-A
23.	RAFEL FALAQUL FAQIH	2-A
24.	RULY TRY WIJAYA	2-A

No.	Nama	Kelas
1.	AHMAD FAJRI	2-B
2.	AHMAD MOBARROD	2-B
3.	ALIYA MARTINI	2-B
4.	ANISA NUR ASISAH	2-B
5.	ANISATUN ROHMAH	2-B
6.	ARIF AJI PUTRA ZULKARNAIN	2-B
7.	DAFA PRATAMA PUTRA	2-B
8.	IRFAN BAHDIM	2-B
9.	JENNATUL FIRDAUSI NUSULA	2-B
10.	KEYSHA PRATAMA SAMSURI	2-B
11.	LAWRENCE STEVEN AFKARULLAH	2-B
12.	LUTFIANA	2-B
13.	MAUFIROH	2-B

14.	MOH. ARYA AZIZ SAPUTRA	2-B
15.	MOH. MAULANA ISHAK	2-B
16.	MOH. IZZAT GHULAM MILADI	2-B
17.	MOH. AFAF	2-B
18.	MUHAMMAD ILHAM	2-B
19.	MUHAMMAD MUJEB	2-B
20.	NURUL ISTIQOMAH	2-B
21.	SIFA	2-B
22.	SITI ALI FATUL HIDAYAH	2-B
23.	SOFI	2-B
24.	ST. AYATUL HUSNA FATIMAH PUTRI	2-B
25.	SYAHRUL AFANDI	2-B

**Sumber:** Hasil Dokumentasi dari SDN Torjun 1 Sampang.<sup>3</sup>

#### e. Sarana dan Prasarana SDN Torjun 1 Sampang

Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat menunjang di dalam suatu lembaga pendidikan. Karena sarana dan prasarana tersebut dapat membantu semua kegiatan maupun aktifitas warga sekolah dalam menjalankan proses belajar mengajar. Di SDN Torjun 1 Sampang terdapat beberapa prasarana yang digunakan mulai dari kamar mandi hingga ruang kelas. Berikut ini beberapa data sarana dan prasarana di SDN Torjun 1 Sampang.

---

<sup>3</sup> Ibid

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1.	Kamar mandi	Terletak di utara perpustakaan
2.	Kantor	Terletak di sebelah musholla
3.	Perpustakaan	Terletak di selatan kamar mandi
4.	Halaman sekolah	Berada di depan ruang kantor dan ruang kelas tempat upacara setiap hari senin
5.	Parkiran	Terletak di sebelah ruang kelas 5B
6.	Ruang kelas	Terdapat 12 ruang kelas yaitu kelas 1A, 1B, 2A, 2B, 3A, 3B, 4A, 4B, 5A, 5B, 6A dan 6B.

**Sumber:** Hasil Dokumentasi dari SDN Torjun 1 Sampang.<sup>4</sup>

## 2. Kondisi Siswa Sebelum Menggunakan Metode Ummi pada Siswa Kelas II SDN Torjun 1 Sampang

Lembaga pendidikan merupakan sarana atau tempat untuk menggali potensi peserta didik. Guru merupakan sentra yang dicapai oleh masyarakat untuk membimbing dan membina peserta didik dan menciptakan generasi yang memiliki wawasan yang tinggi, sehingga guru memiliki cara yang tepat/cocok untuk peningkatan kemampuan membaca

---

<sup>4</sup> Ibid



al-Qur'an peserta didik. Program dari suatu pendidikan atau lembaga akan mempengaruhi kualitas dari lembaga tersebut.

Sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Akhmad Marzuki, S.Pd.M.M selaku kepala SD Negeri Torjun 1, bahwa:

“Pada umumnya siswa sudah memiliki dasar membaca al-Qur'an itu, di rumah anak sudah memiliki dasar untuk membaca al-Qur'an atas dasar belajar di langgar masing-masing sebelum belajar Ummi anak sudah memiliki dasar sebenarnya.”<sup>5</sup>

Senada dengan hal itu ustadzah Riskiyah, S.E selaku guru al-Qur'an kelas 2 di SDN Torjun 1 Sampang, mengatakan:

“Masalah kondisi siswa sebelum pembelajaran al-Qur'an insya Allah terkondisi dengan baik dan antusias untuk mengikuti pembelajaran al-Qur'an. Karena sebelum pembelajaran al-Qur'an ada wali kelas yang menghendel atau yang mengajar.”<sup>6</sup>

Hasil wawancara tersebut diperjelas dan diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN Torjun 1 bahwa kondisi siswa sebelum menggunakan metode ummi ini kondisinya alhamdulillah baik, siswanya merespon, antusias untuk mengikuti pelajaran dan siswanya semangat saat pembelajaran al-Qur'an. siswa sudah memiki dasar dalam membaca al-Qur'an atas dasar belajar di langgar masing-masing.<sup>7</sup> Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait dengan kondisi siswa saat pembelajaran di kelas seperti dalam gambar 4.1 dibawah ini:

---

<sup>5</sup> Akhmad Marzuki, S.Pd.M.M, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (4 Maret 2021)

<sup>6</sup> Riskiyah, S.E, Guru Al-Qur'an Kelas 2, Wawancara Langsung (17 Maret 2021)

<sup>7</sup> Observasi di SDN Torjun 1 Sampang, 18 Maret 2021



Gambar 4.1 kegiatan penerapan metode Ummi di dalam kelas oleh ustadzah kelas 2

### **3. Hasil dari Metode Ummi yang Telah Diterapkan Siswa Kelas II SDN**

#### **Torjun 1 Samapng**

Pencapaian penerapan metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa merupakan hasil akhir dari suatu proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang sudah melalui hambatan-hambatan, pendukung dan solusi yang telah dipaparkan sebelumnya.

Sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Akhmad Marzuki, S.Pd.M.M selaku kepala sekolah SD Negeri Torjun 1, bahwa:

“Alhamdulillah dengan adanya pembelajaran metode Ummi di SD kami SDN Torjun 1 yang anak semula sudah memiliki dasar, memang dasar membaca al-Qur'an setelah kita tambah pembelajaran pembacaan al-Qur'an di sekolah kami khususnya kelas 2 anak lebih lancar lagi, lebih memahami tajwidnya dalam pembacaan al-Qur'an.”<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Akhmad Marzuki, S.Pd.M.M, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (4 Maret 2021)

Senada dengan hal itu ustadzah Riskiyah, S.E selaku guru al-Qur'an kelas 2 di SDN Torjun 1 Sampang, mengatakan:

“Untuk kelas 2 alhamdulillah ada beberapa siswa yang sudah bisa membedakan bacaan panjang dan pendek, penekanan dalam sukun dan tasydid sehingga tidak ada tawallud ketika membaca, untuk keseluruhan anak-anak kelas 2 sudah bisa membedakan huruf hijaiyah dan bisa membacanya dengan baik dan tartil.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti, hasil dari penerapan metode Umami dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an terdapat perkembangan dan peningkatan. Hal ini terlihat dari bacaan al-Qur'an yang semakin baik. Dari yang belum bisa membedakan bacaan panjang pendek, tidak bisa membedakan huruf hijaiyah, dan tidak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil. Dan sekarang sudah bisa dan mampu membedakan bacaan panjang pendek, sudah bisa membedakan huruf hijaiyah, dan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil. Dari metode Umami yang telah diterapkan di SDN Torjun 1 memberikan manfaat bagi peserta didik.<sup>10</sup> Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan dokumentasi terkait dengan penerapan metode Umami seperti dalam gambar 4.2 dan 4.3 dibawah ini:

---

<sup>9</sup> Riskiyah, S.E, Guru Al-Qur'an Kelas 2, Wawancara Langsung (17 Maret 2021)

<sup>10</sup> Observasi di SDN Torjun 1 Sampang, 18 Maret 2021



Gambar 4.2 kegiatan siswa menyampaikan hasil membaca al-Qur'an



Gambar 4.3 kegiatan pembelajaran al-Qur'an metode Ummi

Dari hasil penelitian maka peneliti melihat dengan adanya penerapan metode Ummi yang merupakan upaya guru pengajar al-Qur'an dan kepala sekolah untuk menangani masalah kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas II sangat membantu siswa dalam peningkatan membaca al-Qur'an.

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembelajaran Metode Ummi dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II SDN Torjun 1 Sampang**

Implementasi metode ummi di SDN Torjun 1 Sampang : studi peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas II tentunya tidak terlepas dari adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan tersebut karena kemampuan siswa di setiap individunya berbeda, adapun faktor pendukung dan penghambat yang dipaparkan oleh kepala sekolah dan guru pengajar pembelajaran ummi kelas II.

Sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Akhmad Marzuki, S.Pd.M.M selaku kepala sekolah SD Negeri Torjun 1, bahwa:

“Dalam faktor pendukung kami memberi ruang waktu untuk pendukung penuh, adanya guru pembelajar itu sendiri yang mendukung penuh, dan adanya motivasi antusias dari orang tua, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat pasti ada kadang anak itu wajib beli materi misalnya, kalau materi tidak lengkap anak tidak pegang semua materi maka pembelajaran tidak merata hasilnya itu sedikit kendalanya, kemudian memang terbatasnya waktu yang kami sediakan karena kami waktunya tidak cuma ummi kami disini SDN formal untuk pembelajaran al-Qur'an itu cuma tambahan belakang kalau di MTS dan MI otomatis sedangkan disini cuma tambahan sehingga memang sempitnya waktu yang tersedia, kepemilikan materi itu yang menjadi terhambat.”<sup>11</sup>

Senada dengan hal itu ustadzah Riskiyah, S.E selaku guru al-Qur'an kelas 2 di SDN Torjun 1 Sampang, mengatakan:

“Dukungan dari kepala sekolah tentunya, yang memberi ruang atau kesempatan kepada kami guru-guru al-Qur'an untuk mengajarkan

---

<sup>11</sup> Akhmad Marzuki, S.Pd.M.M, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (4 Maret 2021)

al-Qur'an. Dukungan wali kelas yang kadang ikut menyediakan atau mempersiapkan anak didik untuk pelajaran al-Qur'an. Dukungan dari beberapa orang tua yang ikut serta mendidik anak atau mengajarkan al-Qur'an dari rumah. Rasio guru dan siswa sudah standart yaitu 1: 15. Sedangkan faktor yang menghambat itu kadang dari kemampuan siswa yang berbeda-beda dan minatnya anak-anak untuk belajar al-Qur'an."<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti melakukan pengamatan bahwa faktor yang memberikan pendukung dan penghambat bagi penerapan metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SDN Torjun 1 Sampang. Yaitu faktor dari guru-guru dan orang tua, faktor pendukung dan penghambat dari siswa itu sendiri baik dari pembelajaran misalnya siswa tidak memiliki materi lengkap maka pembelajaran tidak merata hasilnya dan kadang dari minatnya anak-anak untuk belajar al-Qur'an.<sup>13</sup>

## **5. Temuan Peneliti**

### **a. Kondisi Siswa Sebelum Menggunakan Metode Ummi pada Siswa Kelas II SDN Torjun 1 Sampang**

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Torjun 1 Sampang yaitu dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode Ummi bahwa kondisi siswa sebelum menggunakan metode ummi ini kondisinya baik, siswanya merespon, antusias untuk mengikuti pelajaran karena sebelum pembelajaran al-Qur'an ada wali kelas yang menghendel atau yang mengajar dan siswanya semangat saat pembelajaran al-Qur'an. siswa sudah memiki

---

<sup>12</sup> Riskiyah, S.E, Guru Al-Qur'an Kelas 2, Wawancara Langsung (17 Maret 2021)

<sup>13</sup> Observasi di SDN Torjun 1 Sampang, 18 Maret 2021

dasar dalam membaca al-Qur'an atas dasar belajar di langgar masing-masing.

Guru merupakan sentra yang dicapai oleh masyarakat untuk membimbing dan membina peserta didik dan menciptakan generasi yang memiliki wawasan yang tinggi, sehingga guru memiliki cara yang tepat dan cocok untuk peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik.

**b. Hasil dari Metode Ummi yang Telah Diterapkan Siswa Kelas II SDN Torjun 1 Samapng**

Pencapaian dari penerapan metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa merupakan hasil akhir dari suatu proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Guru berperan aktif di dalam pelaksanaan penerapan metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas II. Pelaksanaan penerapan metode Ummi berjalan dengan baik dan ada kemajuan dalam kemampuan siswa di dalam kelas. Mengenai hasil peneliti melihat hasilnya baik ada beberapa siswa yang sudah bisa membedakan bacaan panjang pendek, sudah bisa membedakan huruf hijaiyah, dan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil.

Peneliti melihat guru sebagai pembimbing sekaligus fasilitator dan mengarahkan pembelajaran yang klasikal sesuai dengan metode Ummi. Dalam proses penerapan metode Ummi yang diharapkan yaitu meningkatnya kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa.

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembelajaran Metode Ummi dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II SDN Torjun 1 Sampang**

Berdasarkan paparan data dari hasil wawancara implementasi metode Ummi di SDN Torjun1 Sampang: studi peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 2 tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat yaitu:

- 1) Faktor-faktor pendukung
  - a) Persiapan guru al-Qur'an
  - b) Sarana dan prasarana
  - c) Dukungan orang tua
- 2) Faktor-faktor penghambat
  - a) Kemampuan siswa yang berbeda
  - b) Terbatasnya waktu

**B. Pembahasan**

**1. Kondisi Siswa Sebelum Menggunakan Metode Ummi pada Siswa Kelas II SDN Torjun 1 Sampang**

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan, seseorang akan dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaan aktif.<sup>14</sup>Lembaga pendidikan merupakan sarana atau tempat untuk menggali potensi peserta didik. Guru merupakan sentra yang dicapai oleh masyarakat untuk membimbing dan membina peserta didik dan menciptakan generasi yang memiliki wawasan yang tinggi, sehingga guru memiliki cara yang tepat untuk peningkatan kemampuan membaca al-

---

<sup>14</sup> Asep Hernawan, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 3-4.



Qur'an pada peserta didik. Program dari suatu pendidikan atau lembaga akan mempengaruhi kualitas dari lembaga tersebut.

Peneliti melakukan pengamatan di SDN Torjun 1 Sampang yaitu dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode Ummi bahwa kondisi siswa sebelum menggunakan metode ummi ini kondisinya baik, siswanya merespon, antusias untuk mengikuti pelajaran karena sebelum pembelajaran al-Qur'an ada wali kelas yang menghendel atau yang mengajar dan siswanya semangat saat pembelajaran al-Qur'an. Peserta didik sudah memiliki dasar untuk membaca al-Qur'an atas dasar belajar di langgar masing-masing, tetapi kemampuannya berbeda-beda kadang ada anak yang bagus di hurufnya tapi, kurang lancar dan ada yang lancar tapi, makhorijul hurufnya masih perlu diperbaiki.

## **2. Hasil dari Metode Ummi yang Telah Diterapkan Siswa Kelas II SDN Torjun 1 Sampang**

Metode Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil. Dalam pengaplikasiaannya metode ini tanpa mengeja setiap huruf melainkan mengeja setiap suku kata untuk anak usia dini (pra sekolah). Sehingga memudahkan anak untuk menirukan apa yang diucapkan pengajar dan membuat anak lebih cepat dalam pengucapannya. Contohnya seperti kata sajada, maka diucapkan (sa-ja-da) bukan (s-a-j-a-d-a).<sup>15</sup>

Lembaga pendidikan SDN Torjun 1 yang menerapkan metode ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa tidak

---

<sup>15</sup> Anwar Khudori, " Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor." *Jurnal Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 244.

terlepas dari dukungan orang tua dan lingkungan sekitar sehingga menghasilkan suatu yang diharapkan oleh pihak sekolah. Pencapaian penerapan metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa merupakan hasil akhir dari suatu proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru berperan aktif dalam pelaksanaan penerapan metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas II. Pelaksanaan penerapan metode Ummi berjalan dengan baik dan ada kemajuan dalam kemampuan siswa di dalam kelas. Mengenai hasil peneliti melihat hasilnya baik ada beberapa siswa yang sudah bisa membedakan bacaan panjang pendek, sudah bisa membedakan huruf hijaiyah, dan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembelajaran Metode Ummi dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II SDN Torjun 1 Sampang**

Dalam melakukan penerapan metode Ummi tentunya di dalam lembaga baik itu dari kepala sekolah ataupun tenaga pendidik pastinya menemukan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode Ummi dalam kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa. Adapun faktor-faktor pendukung dalam penerapan metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu:

#### **a. Persiapan Guru Pengajar Al-Qur'an**

Persiapan guru sangat diperlukan dalam mengajar, guru al-Qur'an kelas II di SDN Torjun 1 Sampang telah menyiapkan materi dan strategi yang akan disampaikan kepada peserta didik di kelas sehingga

peserta didik bisa meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an.

b. Sarana dan prasarana

Dengan sarana dan prasarana yang sudah lengkap membantu guru al-Qur'an kelas II SDN Torjun 1 Sampang dalam menerapkan pembelajaran menggunakan metode Ummi kepada peserta didik dalam menggali kemampuan yang dimiliki serta meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an.

c. Dukungan orang tua

Dukungan orang tua sangat diperlukan guru dalam menerapkan metode Ummi dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu dengan mendidik siswa untuk belajar yang rajin dan membimbing siswa dalam membaca al-Qur'an dengan baik sehingga siswa bisa dengan mudah menggali potensi dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dalam belajar. Dengan dukungan orang tua saat belajar di rumah di sini menjadi pendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Akan tetapi, selain faktor pendukung yang telah disampaikan diatas terdapat pula faktor penghambat dari penerapan metode Ummi dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu:

a. Kemampuan siswa yang berbeda

Kemampuan siswa di kelas yang berbeda di kelas menyulitkan guru dalam menerapkan metode Ummi. Ada siswa yang mampu membaca al-Qur'an dengan metode Ummi sampai jilid 3 dan ada siswa yang

hanya mampu sampai jilid 1 dengan itu guru terhambat dalam menerapkan dan masih butuh untuk bisa memaksimalkannya.

b. Terbatasnya waktu

Penerapan metode Ummi dalam membaca al-Qur'an di SDN Torjun 1 Sampang dalam pembelajaran membaca al-Qur'an waktunya hanya hari senin-kamis. Dengan itu terbatasnya waktu menjadi penghambat bagi siswa dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi.

Faktor-faktor yang dapat mendukung dan memberikan respon yang baik tentunya dengan adanya usaha dan bimbingan yang diberikan kepada anak. Faktor yang sangat penting dalam keberhasilan suatu implementasi metode Ummi di SDN Torjun 1 adalah dengan adanya guru-guru profesional dibidangnya. Hal itu disebabkan guru menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa terutama dalam hal meningkatkan suatu kemampuan membaca al-Qur'an siswa.